

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, serta sistematika penulisan yang akan digunakan dalam dokumen skripsi ini.

1.1. Latar Belakang

Globalisasi membawa dampak pada perdagangan internasional yang membuat arus impor ekspor meningkat, impor merupakan salah satu bentuk perdagangan internasional yang memiliki peran penting bagi suatu negara. Impor mempunyai arti sebagai kegiatan memasukan barang dari suatu negara ke dalam wilayah pabean negara lain. Hal ini berarti melibatkan dua negara dimana yang satu bertindak sebagai eksportir dan yang lainnya bertindak sebagai importir (Andi, 2013). Menurut laporan tahunan aktivitas ekspor impor milik Badan Pusat Statistik dinyatakan pada tahun 2018 total angka kenaikan ekspor impor naik sebesar 43.112,6 ton yang artinya kebutuhan untuk mengelola aktivitas impor ekspor semakin meningkat. Dalam menghadapi globalisasi tersebut peran Perusahaan Pengurus Jasa Kepabeanan sangat dibutuhkan sebagai perantara untuk menyalurkan barang dan menghubungkan berbagai *stakeholder* seperti importir, pelayaran, pemilik angkutan, bea cukai, dan pelabuhan. Aktivitas impor dan ekspor tidak terlepas dari peran Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK).

Menurut peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PPJK merupakan badan usaha yang akan melakukan kegiatan, serta pengurusan dalam pemenuhan kewajiban pabean untuk dan atas kuasa importir maupun eksportir. Dengan kata lain, PPJK merupakan perusahaan jasa yang memiliki izin resmi dari Direktorat Jendral Bea Cukai dalam pengurusan kepabeanan agar dapat memudahkan para eksportir dan importir dalam melakukan kegiatan ekspor dan impor di Indonesia.

PT Kuda Laut Nusantara adalah salah satu perusahaan dibidang PPJK yang bertugas mengurus dokumen pabean seperti *Bill of Lading*, *Packing List*, dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB). Proses penanganan dokumen pabean adalah serangkaian kegiatan yang sistematis dan terarah untuk membantu jalannya proses kegiatan impor yang dilakukan oleh

pihak yang berwenang. PIB adalah Pemberitahuan Pabean untuk pengeluaran barang yang diimpor untuk dipakai. PIB berisi perincian atas barang impor.

Divisi *Person in Charge* PT Kuda Laut Nusantara merupakan salah satu unit kerja dalam perusahaan yang bertanggung jawab dalam berbagai bidang seperti pendataan partner perusahaan beserta kelengkapan data-data nya, memberikan laporan keuangan kepada atasan, dan bertanggung jawab atas kelengkapan dokumen dan keabsahan informasi yang dicantumkan sehingga perusahaan dapat mengevaluasi progres kerja. Sebagai unit kerja yang fokus pada tugas-tugas pemeriksaan, divisi *Person in Charge* selalu berurusan dengan data yang terkait dengan setiap kemajuan kegiatan yang dilakukan. Saat ini, pencatatan laporan progres setiap Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan laporan bulanan masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mencatat satu per satu sebelum disampaikan kepada atasan. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan penulisan dan kehilangan data.

Berdasarkan permasalahan tersebut, PT Kuda Laut Nusantara membutuhkan sistem informasi berbasis *website* sebagai platform online yang memungkinkan untuk mengakses informasi dengan mudah dan cepat untuk penyampaian informasi bagi pimpinan dan seluruh karyawan perusahaan. Sistem informasi ini akan menampilkan data karyawan dan status dokumen Pemberitahuan Impor Barang, sehingga diharapkan dapat memudahkan pihak internal dalam proses mengurus dokumen pabean dan penyediaan arsip dokumen.

Pengembangan perangkat lunak memerlukan suatu pendekatan yang terstruktur untuk memastikan proses pengembangan berjalan dengan baik. Salah satu metode yang efektif adalah *ICONIX Process*, yang berfokus pada tahap-tahap penting antara definisi *use case* dan penulisan kode (Rosenberg & Stephens, 2007). Dengan menentukan *use case* pada awal pengembangan, metode ini memungkinkan pengembang untuk membuat model dan perilaku sistem yang akurat. *ICONIX Process* juga menggunakan UML untuk memodelkan dan mendokumentasikan sistem, sehingga memudahkan pengembang untuk memahami struktur dan interaksi sistem secara visual.

ICONIX Process memungkinkan pengembang untuk memahami kebutuhan pengguna dengan lebih baik dan memastikan implementasi sesuai dengan desain yang telah dirancang. Oleh karena itu, penulis memilih *ICONIX process* sebagai metode pengembangan Sistem Informasi *Internal Management System* berbasis *website* di PT Kuda Laut Nusantara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana mengembangkan suatu Sistem Informasi *Internal Management System* menggunakan metode *ICONIX Process* yang sesuai dengan kebutuhan PT Kuda Laut Nusantara.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah Sistem Informasi *Internal Management System* berbasis *website* yang sesuai dengan kebutuhan PT Kuda Laut Nusantara, serta dikembangkan secara terstruktur menggunakan pendekatan metodologi pengembangan perangkat lunak seperti *ICONIX Process*.

Adapun manfaat yang diharapkan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan aplikasi berbasis web bagi pihak PT Kuda Laut Nusantara dan mempermudah pihak instansi dalam melihat dan mengelola data, dan mendapatkan tenaga tambahan dalam pengembangan teknologi.
2. Menjadi referensi tambahan bagi pengembang perangkat lunak selanjutnya yang ingin menerapkan pendekatan terstruktur dalam pengembangan sistem informasi.

1.4 Ruang Lingkup

Perancangan Sistem Informasi PT Kuda Laut Nusantara berbasis *website* memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Sistem Informasi ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *Framework CodeIgniter* dan *database MySQL*.
2. Sistem Informasi yang dibahas pada laporan ini memiliki tiga level *user* yaitu *Person in Charge* (PIC), admin, dan atasan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran umum dan jelas mengenai penulisan serta pembahasan pada penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi *Internal*

Management System Berbasis Website dengan Metode ICONIX Process (Studi Kasus di PT. Kuda Laut Nusantara). Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan pada penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Internal *Management System* Berbasis *Website* dengan Metode ICONIX Process (Studi Kasus di PT. Kuda Laut Nusantara).

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka dan teori-teori yang berhubungan dengan pelaksanaan dan penyusunan penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Internal *Management System* Berbasis *Website* dengan Metode ICONIX Process (Studi Kasus di PT. Kuda Laut Nusantara).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode dan langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan rumusan masalah pada penelitian yaitu metode pengembangan perangkat lunak, yang terdiri atas tahap observasi dan wawancara, tahap *requirements*, tahap *analysis/preliminary design*, *milestone 2: preliminary design review*, tahap *detailed design*, *milestone 3: critical design review*, tahap *implementation*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas proses hasil observasi dan wawancara, *requirement*, *analysis/preliminary design*, *milestone 2: preliminary design review*, *detailed design*, *milestone 3: critical design review*, *implementation* perangkat lunak *internal management system* dengan metode yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Internal *Management System* Berbasis *Website* dengan Metode ICONIX Process (Studi Kasus di PT. Kuda Laut Nusantara). yang telah dilakukan beserta saran penulis untuk penelitian terkait yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.